

PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA
PERAWAT RUMAH SAKIT A
DAN RUMAH SAKIT P
DI SURABAYA

SKRIPSI



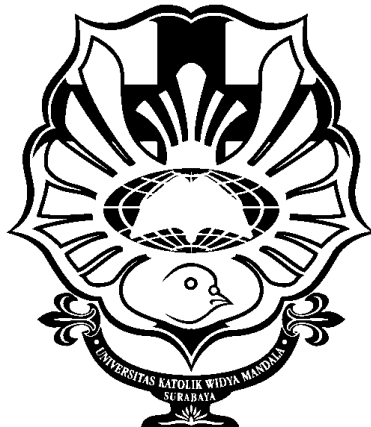
OLEH:
Inge Kristiani
NRP: 7103012002

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2015

PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA
PERAWAT RUMAH SAKIT A
DAN RUMAH SAKIT P
DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
Inge Kristiani
NRP: 7103012002

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2015

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : Inge Kristiani

NRP : 7103012002

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya yang berjudul:

“PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA PERAWAT
RUMAH SAKIT A DAN RUMAH SAKIT P DI SURABAYA”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 8 Desember 2015

Yang menyatakan,



Inge Kristiani

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Inge Kristiani

NRP : 7103012002

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA PERAWAT
RUMAH SAKIT A DAN RUMAH SAKIT P DI SURABAYA”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Desember 2015

Yang menyatakan,



Inge Kristiani

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA PERAWAT RUMAH SAKIT A DAN RUMAH SAKIT P DI SURABAYA

Oleh:
Inge Kristiani
NRP: 7103012002

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing: Herlina E. Subandriyo P., M. Psi., Psikolog



)

Surabaya, 8 Desember 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

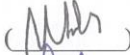
pada tanggal 22 Desember 2015

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,



(Lorentina Yuni Apsari, M. Si., Psikolog)

Dewan Penguji:

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Ketua | : Dr. Nurlaila Effendy, M. Si. | () |
| 2. Sekretaris | : Made D. Rama A., M. Psi., Psikolog | () |
| 3. Anggota | : Michael Seno Rahardanto, MA. | () |
| 4. Anggota | : Herlina E. Subandriyo P., M. Psi., Psikolog | () |

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti sungguh bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat hikmat dan pertolongan-Nyalah peneliti mampu melakukan dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Peneliti sadar betul bahwa kemampuan saja tidak dapat membawa peneliti sampai pada tahap ini. Hanya anugerah dan kuasa Tuhan yang memampukan peneliti menghadapi segala proses ini. Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu peneliti (baik dari segi dukungan, bimbingan, dan sebagainya) dalam menyelesaikan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. **Ibu Florentina Yuni Apsari, M. Si., Psikolog**, selaku dekan Fakultas Psikologi yang selalu memfasilitasi penelitian ini dan sangat terbuka akan berbagai pertanyaan mengenai hubungan dengan institusi terkait
2. **Ibu Herlina E. Subandriyo P., M. Psi., Psikolog**, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing (memberikan arahan, memberikan saran dan kritik) demi tercapainya pelaksanaan dan laporan penelitian sebaik-baiknya
3. **Bapak Michael Seno Rahardanto, MA.**, selaku Pendamping Akademik (PA) selama peneliti menempuh masa studi, dosen penguji skripsi yang juga senantiasa memberikan masukan terhadap proses penelitian, dan penilai (*judges*) alat ukur Maslach Burnout Inventory
4. **Ibu Dr. Nurlaila Effendy, M. Si.**, selaku dosen penguji skripsi dan penilai (*judges*) alat ukur Maslach Burnout Inventory, yang terbuka

untuk konsultasi dan senantiasa memberikan semangat agar laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu

5. **Bapak Gratinus Edwi Nugrohadi, SS., MA., Bapak Made D. Rama A., M. Psi., Psikolog, Ibu Sylvia Kurniawati Ngonde, M. Si., dan Ibu Erlyn Erawan, Psy. D.,** selaku penilai (*judges*) alat ukur penelitian, yang sangat terbuka dan sabar membimbing peneliti hingga menghasilkan alat ukur yang baik
6. **Papa (Donny Djap), Mama (Kristiani), dan Cece (Shielvia Kristiani, S. E., CAP)** sebagai orang-orang yang senantiasa ada (secara fisik ataupun psikis) dan siap membantu (transportasi, dukungan, dan bantuan apapun) di setiap proses yang peneliti lalui dalam penyelesaian tugas akhir ini
7. **Yosua Lewi, Yulia Vicarista Lengu, Serafine Hosana, dan semua sahabat** yang terus memberikan semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat terus berjuang menyelesaikan tahap demi tahap penelitian ini
8. **Bapak Heru,** selaku pengawas Ruang Baca Fakultas Psikologi yang senantiasa sabar membantu proses fotokopi dan menemani ketika peneliti sedang dalam tahap pengumpulan teori dan pengerjaan Proposal hingga malam hari dan waktu operasional Ruang Baca berakhir
9. **Ibu Eva, Ibu Budi, Ibu Diah, Ibu Arini, Mbak Erlyn, dan semua pihak yang terlibat dari tempat penelitian** yang selalu membantu peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian (mulai dari proses perijinan hingga pelaksanaan)

10. **Partisipan penelitian** yang bersedia meluangkan waktu di tengah tugas-tugasnya sebagai perawat untuk membaca dan mengisi kuesioner penelitian ini
11. **Keluarga Fakultas Psikologi (Staf Tata Usaha, dosen-dosen, dan semua teman-teman mahasiswa dari angkatan 2012, 2013, dan seterusnya)** yang senantiasa mendukung peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini (baik hal-hal administratif, memberi dukungan dan informasi, dan sebagainya)
12. dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini.

Surabaya, 8 Desember 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Ungkapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstraksi	xviii
<i>Abstract</i>	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.5.1. Manfaat Teoritis	10
1.5.2. Manfaat Praktis	11
1.5.2.1. Bagi Partisipan Penelitian	11

1.5.2.2. Bagi Rumah Sakit Tempat Penelitian	11
1.5.2.3. Bagi Pekerja-Pekerja di Bidang Sosial	11
 BAB II. LANDASAN TEORI	13
2.1. <i>Burnout</i>	13
2.1.1. Pengertian <i>Burnout</i>	13
2.1.2. Kajian <i>Burnout</i> dalam Stres Kerja	14
2.1.3. Dimensi <i>Burnout</i>	15
2.1.4. Tanda-Tanda <i>Burnout</i>	17
2.1.5. Dampak <i>Burnout</i>	17
2.1.6. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Burnout</i>	18
2.2. Resiliensi	20
2.2.1. Pengertian Resiliensi	20
2.2.2. Aspek-Aspek Resiliensi	21
2.2.3. Fungsi Resiliensi	22
2.2.4. Sumber Resiliensi	23
2.3. Hubungan Resiliensi dan <i>Burnout</i>	23
2.4. Hipotesis	24
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Identifikasi Variabel	25
3.2. Definisi Operasional	25
3.2.1. <i>Burnout</i> Perawat Rumah Sakit	25
3.2.2. Resiliensi	26
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	28

3.5. Validitas dan Reliabilitas	30
3.6. Teknik Analisis Data	32
3.7. Etika Penelitian	33
 BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	34
4.1. Orientasi Kacah Penelitian	34
4.2. Persiapan Pengambilan Data	39
4.2.1. Permohonan dan Pengurusan Izin Penelitian	39
4.2.2. Pembuatan Alat Ukur Skala Resiliensi	39
4.2.3. Penerjemahan Alat Ukur <i>Maslach Burnout Inventory</i> (MBI)	40
4.2.4. Uji Coba Alat Ukur	41
4.2.4.1. <i>Maslach Burnout Inventory</i> (MBI)	41
4.2.4.2. Skala Resiliensi	42
4.2.5. Penggandaan Alat Ukur	44
4.3. Pelaksanaan Penelitian	44
4.4. Hasil Penelitian	46
4.4.1. Hasil Uji Asumsi	46
4.4.1.1. Uji Normalitas	46
4.4.1.2. Uji Homogenitas	48
4.4.1.3. Uji Linieritas	48
4.4.1.4. Uji Multikolinieritas	49
4.4.1.5. Uji Heteroskedastisitas	50
4.4.2. Hasil Analisis Data	51
4.4.2.1. Deskripsi Nilai <i>Burnout</i> dan Resiliensi	51
4.4.2.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Maslach Burnout Inventory</i> (MBI)	52

4.4.2.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi	52
4.4.2.4. Interpretasi berdasarkan Tabel <i>Model Summary</i> ...	52
4.4.2.5. Interpretasi berdasarkan Tabel <i>Anova</i>	53
4.4.2.6. Interpretasi berdasarkan Tabel <i>Coefficients</i>	54
4.4.3. Hasil Uji Perbedaan berdasarkan Demografi Partisipan	54
BAB V. PENUTUP	62
5.1. Bahasan	62
5.2. Keterbatasan Penelitian	69
5.3. Simpulan	71
5.4. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komponen <i>Burnout</i> beserta Dampak yang Ditimbulkan	18
Tabel 3.1. <i>Blue Print Maslach Burnout Inventory</i>	28
Tabel 3.2. <i>Blue Print</i> Skala Resiliensi	29
Tabel 4.1. Hasil <i>Try Out</i> Skala Resiliensi	42
Tabel 4.2. Uji Homogenitas	48
Tabel 4.3. Uji Linieritas	49
Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.5. Deskripsi Nilai <i>Burnout</i> dan Resiliensi	51
Tabel 4.6. Tabel <i>Model Summary</i>	52
Tabel 4.7. Tabel <i>Anova</i>	53
Tabel 4.8. Tabel <i>Coefficients</i>	54
Tabel 4.9. Uji Perbedaan <i>Burnout</i> berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.10. Uji Perbedaan <i>Burnout</i> berdasarkan Jenis Usia	55
Tabel 4.11. Uji Perbedaan <i>Burnout</i> berdasarkan Status Pernikahan	56
Tabel 4.12. Uji Perbedaan <i>Burnout</i> berdasarkan Suku Bangsa	56
Tabel 4.13. Uji Perbedaan <i>Burnout</i> berdasarkan Lama Bekerja	56
Tabel 4.14. Uji Perbedaan <i>Burnout</i> berdasarkan Bagian Bertugas	57
Tabel 4.15. Perbedaan Nilai <i>Burnout</i> berdasarkan Kategori Bagian Bekerja	58
Tabel 4.16. Uji Perbedaan Resiliensi berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.17. Uji Perbedaan Resiliensi berdasarkan Usia	59
Tabel 4.18. Perbedaan Tingkat Resiliensi berdasarkan Kategori Usia .	59

Tabel 4.19. Uji Perbedaan Resiliensi berdasarkan Status Pernikahan ..	60
Tabel 4.20. Uji Perbedaan Resiliensi berdasarkan Suku Bangsa	60
Tabel 4.21. Uji Perbedaan Resiliensi berdasarkan Lama Bekerja	61
Tabel 4.22. Uji Perbedaan Resiliensi berdasarkan Bagian Bertugas	61
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Burnout</i>	62
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Variabel Resiliensi	65
Tabel 5.3. Tabulasi Silang antara Kategorisasi <i>Burnout</i> dan Resiliensi	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan Stres dan <i>Burnout</i>	15
Gambar 4.1. Proporsi Jenis Kelamin Partisipan Penelitian	35
Gambar 4.2. Proporsi Usia Partisipan Penelitian	36
Gambar 4.3. Proporsi Status Pernikahan Partisipan Penelitian	37
Gambar 4.4. Proporsi Suku Bangsa Partisipan Penelitian	37
Gambar 4.5. Proporsi Lama Bekerja Partisipan Penelitian	38
Gambar 4.6. <i>Normal Q-Q Plot of Burnout</i>	47
Gambar 4.7. <i>Normal Q-Q Plot of Resiliensi</i>	47
Gambar 4.8. <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Mentah Skala Resiliensi	80
Lampiran 2. Koding <i>Maslach Burnout Inventory</i> Terjemahan	85
Lampiran 3. Koding Skala Resiliensi	90
Lampiran 4. Kategorisasi	94
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas <i>Maslach Burnout Inventory</i> Terjemahan (Alat Ukur Penelitian)	101
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi (Alat Ukur Penelitian)	103
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi	104
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	108
Lampiran 9. Hasil Uji Perbedaan Nilai <i>Burnout</i> berdasarkan Demografi Partisipan Penelitian	110
Lampiran 10. Hasil Uji Perbedaan Nilai Resiliensi berdasarkan Demografi Partisipan Penelitian	118
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Maslach Burnout</i> <i>Inventory</i> Terjemahan (Uji Coba Alat Ukur)	125
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi (Uji Coba Alat Ukur)	127
Lampiran 13. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas Psikologi untuk Rumah Sakit P	136
Lampiran 14. Surat Persetujuan Penelitian Rumah Sakit P	137
Lampiran 15. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas Psikologi	

untuk Rumah Sakit A	138
Lampiran 16. Surat Persetujuan Penelitian Rumah Sakit A	139
Lampiran 17. <i>Informed Consent</i> Penerjemahan <i>Maslach Burnout</i> <i>Inventory</i> ke Bahasa Indonesia	140
Lampiran 18. <i>Informed Consent</i> Penerjemahan <i>Maslach Burnout</i> <i>Inventory</i> ke Bahasa Inggris	141
Lampiran 19. Surat Pernyataan Penilaian Penerjemahan <i>Maslach</i> <i>Burnout Inventory</i>	144
Lampiran 20. Surat Pernyataan Penilaian Pembuatan Aitem Skala Resiliensi	147

Inge Kristiani (2016). “Pengaruh Resiliensi terhadap *Burnout* pada Perawat Rumah Sakit A dan Rumah Sakit P di Surabaya”. **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Perawat setiap hari dihadapkan pada pekerjaan merawat manusia dalam keadaan sakit. Karakteristik dan kebutuhan pasien yang berbeda-beda, tuntutan pelayanan yang tinggi, sistem kerja *shift*, hadirnya program BPJS, dan dinamika lainnya sangat memungkinkan perawat untuk mengalami *stress*. *Stress* berkepanjangan yang tidak teratasi dengan baik dapat mengakibatkan *burnout*. *Burnout* adalah respons *stress* yang ditandai dengan kelelahan emosional, sinisme, dan penghargaan kinerja yang rendah. Resiliensi adalah salah satu kemampuan yang dianggap dapat membantu individu menghadapi hal-hal tidak menyenangkan dalam hidupnya, salah satunya adalah *stress* dalam menjalani pekerjaan sehari-hari. Resiliensi adalah kemampuan individu untuk mencegah, meminimalkan, dan mengatasi segala dampak negatif dari hal buruk yang terjadi dalam dirinya. Dengan demikian, resiliensi dianggap mampu membantu perawat menghindari diri atau mengatasi *burnout*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan melihat pengaruh resiliensi terhadap *burnout* perawat. Penelitian ini dilakukan di 2 rumah sakit swasta tipe B di Surabaya dengan partisipan penelitian (N = 165) adalah perawat aktif berumur dibawah 40 tahun dan telah bekerja selama minimal 2 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengukuran variabel *burnout* menggunakan *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sementara pengukuran variabel resiliensi menggunakan Skala Resiliensi yang dibuat peneliti. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi. Berdasarkan hasil penelitian ini, resiliensi terbukti memberikan sumbangan efektif terhadap *burnout* sebesar 10,5% dan pengaruh yang digambarkan dengan persamaan regresi $Y = 62,304 - 0,721X$. Secara deskriptif, didapatkan hasil bahwa 72% perawat memiliki tingkat *burnout* sangat rendah, 27% perawat memiliki tingkat *burnout* rendah, dan 1% perawat memiliki tingkat *burnout* sedang. Hasil ini diikuti dengan 56% perawat memiliki tingkat resiliensi yang sangat tinggi, 42% perawat memiliki tingkat resiliensi tinggi, dan 2% perawat memiliki tingkat resiliensi sedang.

Kata kunci: *burnout*, resiliensi, perawat, rumah sakit

Inge Kristiani (2016). *“The Effect of Resilience towards Burnout on Nurses at Hospital A and Hospital P in Surabaya”.* **Bachelor Thesis.** Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya.

ABSTRACT

Nurses have to take care of people with illness as their everyday-job. Characteristics and needs of different patients, high service demands, shift work system, the presence of BPJS program, and other dynamics make it is possible for nurses to experience stress. Prolonged stress that is not resolved properly can lead to burnout. Burnout is a stress response that is characterized by emotional exhaustion, cynicism, and reduced personal accomplishment. Resilience is one of the capabilities that are considered to help individual to face unpleasant things in his life; one of which is undergoing stress in their daily work. Resilience is the ability of individual to prevent, minimize and overcome any negative impact of the bad things that happen. Thus, resilience can be considered to help nurses avoid or overcome burnout. Therefore, this study aims to look at the effect of the resilience towards the burnout of nurses. This research was conducted in two private hospitals type B in Surabaya; with participants ($N = 165$) are active nurses aged under 40 years and has been working for at least 2 years. Collecting data was done by using the purposive sampling method. Measurement of burnout variables using Maslach Burnout Inventory (MBI), which is translated into Indonesian; while the measurement of resilience variables using the Resilience Scale made by researcher. The data were analyzed using regression analysis techniques. Based on these results, the resilience was shown in contribute effectively to the burnout of 10.5% and the effect was described by the regression equation $Y = 62.304 - 0,721X$. Descriptively, the result showed that 72% of nurses had very low levels of burnout, 27% of nurses had low burnout levels, and 1% of nurses had moderate levels of burnout. This result was followed by 56% of nurses had a very high degree of resilience, 42% of nurses had a high level of resilience, and 2% of nurses had a moderate degree of resilience.

Keywords: burnout, resilience, nurse, hospital